

BAB III

KEADAAN OBJEKTIF WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Pandan Arang Ulu

Para pendahulu desa (yang mendirikan desa) yang biasa disebut Puyang di desa Pandan Arang Ulu ada tiga nama puyang yang hingga saat ini masih diingat dan secara turun temurun diceritakan pada penerus puyang-puyang tersebut, adapun tiga nama puyang tersebut adalah: puyang raje, puyang kancil, dan puyang depati dan dalam kesatuannya puyang raje pendite dan empat jungku/jurai yang dipimpin jurai tue atau yang dituekan. Asal terbentuknya nama pandan arang ulu yaitu adanya sebuah pandan larangan ulu yang mempunyai arti desa pandan arang ulu mempunyai tujuh rumpun pandan dan satu rumpun pandan berwarna hitam, yang dilarang diambil tanpa musyawarah jungku mufakat jurai tue, dan apabila dilanggar akan terjadi hal yang tidak diinginkan.

B. Letak Geografis dan batasan wilayah Desa Pandan Arang Ulu

Secara geografis desa Pandan Arang Ulu terletak dibagian sebelah barat kota kecamatan yang berjarak 3 km dari ibu kota kecamatan, yang memiliki luas wilayah ± 600 Ha yang terdiri dari:

1. Tanah perkebunan rakyat lebih kurang = 500 Ha
2. Tanah persawahan rakyat kurang lebih = 20 Ha
3. Tanah perkarangan pemukiman rakyat = 1 Ha
4. Tanah kawasan hutan produksi = 70 Ha
5. Tanah kekayaan desa = 2 Ha

6. Tanah untuk jalan umum/ Prov/ Kab dan jalan desa =100 M

Dari paparan di atas untuk luas tanah lahan hanya perkiraan oleh karena belum di ukur secara akurat, keadaan topografi desa Pandan Arang Ulu dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran tinggi dan beriklim dingin hal tersebut mempengaruhi pola perekonomian penduduk setempat.

C. Sistem Pemerintahan Desa Pandan Arang Ulu

Masalah struktur pemerintahan desa Pandan Arang Ulu pada dasarnya tidak berbeda dengan system pemerintahan desa-desa lainnya yang ada di wilayah kabupaten Lahat. Dalam pengaturan masyarakat desa ini pada tataran formal dibentuklah badan pemerintahan yang dipimpin oleh seorang Kades yang bernama A. Tantawi dan dibantu oleh perangkatnya.

“Menurut beliau bahwa pelaksanaan sistem pemerintahan di desa ini kami jalankan sesuai dengan UU yang berlaku, dengan mekanisme yang harmonis antara kepala desa, Sekretaris dan perangkat lainnya yang di landasi rasa kekeluargaan dalam upaya memberikan pelayanan kepada warga, baik secara administrasi, keamanan, dan kemasyarakatan.”

Desa Pandan Arang Ulu ini terdiri dari 2 dusun yang diketahui oleh masing-masing kepala dusun, adapun nama-namanya yaitu:

Kepala dusun I diketuai oleh Alamsyah

Kepala dusun II diketuai oleh Zainal

D. Keadaan penduduk

Pada dasarnya penduduk desa lengkap adalah masyarakat yang mempunyai ragam suku dan budaya, maka dapat diketahui jumlah penduduk desa Pandan Arang Ulu berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2018 adalah berjumlah 354 jiwa yang

terdiri dari 91 kepala keluarga, yang terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 186 dan perempuan 168.

Table1.2
Keadaan Penduduk Secara Umum

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	186
2	Perempuan	168
	Total	354

Sumber Data: monografi Desa Pandan Arang Ulu

E. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting bagi kehidupan masyarakat, seperti: jalan, tempat pendidikan, tempat ibadah, tempat olahraga, sarana kesehatan, dan lain-lain. Sejalan dengan pembangunan Nasional dan dengan bergantinya kepemimpinan di desa Pandan Arang Ulu ini semakin ke depan semakin membaik, baik dari kualitas maupun kuantitas.

Sarana dan prasarana di desa Pandan Arang Ulu di dalam pembangunannya sangat di bantu oleh pemerintah, untuk lebih jelas lagi keadaan sarana dan prasaran di Desa Pandan Arang Ulu pada tabel berikut:

Table 1.3
Keadaan Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Jalan nasional/provinsi	0 M	✓		

2	Jalan kabupaten	1000 M	✓		
3	Jalan desa/ jalan produksi	1000 M		✓	
4	Jalan lingkungan/ rabat beton	550 M			
5	Jembatan beton di jalan Provinsi	-			
6	Jembatan beton di jalan kabupaten	-			
7	Jembatan besi di jalan kabupaten	-			
8	Jembatan kayu di jalan kabupaten	-			
9	Gorong-gorong beton desa	5 unit		✓	
10	Gedung Sekolah Dasar negeri	1	✓		
11	Gedung madrasah	-			
12	Puskesmas pembantu (PUSTU)	-			
13	Posyandu	-			
14	Sumur gali umum	8 unit		✓	
15	Sumur bor	-			
16	Pangkalan ojek	-			
17	MCK	-			
18	Kantor kepala desa	-			
19	Kantor kepala desa	-			
20	Kantor BPD	-			
21	Arus aliran listrik ke	-			

	kantor kepala desa				
22	Masjid	1 unit	✓		
23	Musholla/ surau	-			
24	Tanah tempat pemakaman umum	2 unit	✓		

Sumber Data: Monografi Desa Pandan Arang Ulu

Dari data di atas dapat kita ketahui sarana dan prasarana desa Pandan Arang Ulu dapat dikatakan kurang baik.

F. Bahasa komunikasi penduduk

Dalam kehidupan sehari-hari bahasa yang digunakan oleh masyarakat ini adalah bahasa daerah besemah desa Pandan Arang ulu dengan bahasa inilah masyarakat dapat bergaul dan berhubungan antara masyarakat satu dengan yang lainnya.

G. Mata Pencarian Penduduk

Berbicara tentang mata pencarian penduduk di desa Pandan Arang Ulu ini, yang diambil dari data yang ada pada profil desa Pandan Arang Ulu bahwa pekerjaan/ mata pencarian penduduk desa ini beraneka ragam, ada yang menjadi buruh tani, berdagang, tetapi sebagian besar dari penduduk di desa Pandan Arang Ulu ini bekerja sebagai petani dan perkebunan.

Di Desa Pandan Arang Ulu di indikasikan bahwa masyarakat desa Pandan Arang Ulu terbebasnya dalam ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan oleh karena tidak adanya tenaga ahli yang mendampingi mereka dalam hal ini, bagaimana masyarakat berbuat untuk menjadi petani yang baik dan hasil yang

maksimal untuk didapatkan, masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan hanyalah dari mulut kemulut petani serta penyaluran pupuk bersubsidi tidak tepat waktu sehingga berpengaruh pada hasil produksi pertanian dan perkebunan, meskipun ada tenaga yang dinamakan PPL di desa tidak bekerja sebagaimana yang diharapkan pemerintah yang menugaskan.

H. Pendidikan dan Kehidupan Keagamaan Masyarakat

1. Keadaan Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan akan dapat mempertajam sistematisa pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Dibawah ini table yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Pandan Arang Ulu.

Table 1.4
Tingkat Pendidikan Warga Desa Pandan Arang Ulu Kecamatan Kota
Agung Kabupaten Lahat

No	Tingkat Pendidikan	Dusun I		Dusun II	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	Tamat SD	15 orang	13 orang	5 orang	1 orang
2	Tamat SLTP	11 orang	8 orang	2 orang	1 orang
3	Tamat SLTP	22 orang	28 orang	3 orang	1 orang
4	Perguruan/ S1	2 orang	2 orang	0 orang	2 orang

2. Keadaan Agama

Untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang agama di desa Pandan Arang Ulu sudah cukup memadai dengan telah tersedianya 1 masjid yang biasanya di jadikan tempat sarana mengaji bagi anak-anak pada sore hari. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut:

Table 1.5
Sarana Keagamaan

No.	Fasilitas Peribadatan	Jumlah	Keterangan
1	Masjid	1	Baik

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan kepala Desa Sukarela yang mengatakan bahwa di desa ini tidak memiliki TPA khusus mereka hanya melakukan kegiatan belajar keagamaan dimasjid, dengan jumlah murid yang cukup banyak di masjid. Begitu juga dengan kegiatan pengajian ibu-ibu yang diadakan setiap seminggu sekali yaitu pada hari senin dan Kamis jam 13.00- 16.00, pada hari besar islam di desa ini selalu melaksanakan kegiatan keagamaan, warga

yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan ini cukup banyak dan banyak juga anak-anak yang di ajak orang tua mereka dalam menghadiri kegiatan hari-hari besar islam. selain itu masjid digunakan sebagai tempat peribadatan juga digunakan sebagai tempat perayaan hari-hari besar islam, musyawarah, dan acara-acara lainnya, yang secara tidak langsung sarana peribadatan ini benar-benar di jadikan rumah Allah (Baitullah).

Berdasarkan dari data dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa keadaan sarana keagamaan di desa pandan arang ulu sudah baik, apabila dilihat dari prasarana yang ada di desa sangat menunjang para orang tua untuk melaksanakan perannya.